

**PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR  
TERHADAP PENDAPAT AUDITOR PADA KANTOR  
AKUNTAN PUBLIK DI SURABAYA TIMUR**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur



Untuk Menyusun Skripsi S-1 Program Studi Akuntansi  
Oleh:

**RIRIN WAHYUNI**  
**0613010221 / FE / AK**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2011**

# **SKRIPSI**

## **PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP PENDAPAT AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI SURABAYA TIMUR**

Yang Diajukan Oleh

**RIRIN WAHYUNI**  
**0613010221 / FE / AK**

Telah disetujui untuk diseminarkan oleh

Pembimbing Utama

**Drs. Ec. H. Munari, MM**

Tanggal : .....

Mengetahui  
Ketua Program Studi Akuntansi

**Dr. Sri Trisnaningsih, MSi**  
**NIP. 19650929 199203 2001**

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur kepada Tuhan YME yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya yang tak terhingga sehingga saya berkesempatan menimba ilmu hingga jenjang Perguruan Tinggi. Berkat rahmatNya pula memungkinkan saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Sebagaimana diketahui bahwa penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE). Walaupun dalam penulisan skripsi ini penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran dan bantuan maupun dorongan dari beberapa pihak maka skripsi ini tidak akan mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Kedua orang tua yang telah memberikan doa, dukungan dan bantuannya secara moril maupun materiil yang telah diberikan selama ini sehingga mampu menghantarkan penulis menyelesaikan studinya.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak. Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya.

4. Bapak. Drs. Ec. H. R.A. SUWAIDI, MS selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya
5. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, MSi selaku Ketua ProgdI Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Bapak Drs. Ec. Munari, MM selaku Dosen Pembimbing yang dengan kesabaran dan kerelaan telah membimbing dan memberi petunjuk yang sangat berguna sehingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Para Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
8. Teman-teman seluruhnya yang selalu membantu dan memberikan semangat.

Penulis menyadari bahwa masih jauh dari sempurna didalam penulisan skripsi ini, oleh karenanya penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran bagi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Surabaya, 10 Agustus 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAKSI .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II    TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Penelitian Terdahulu .....	8
2.2 Landasan Teori .....	11
2.2.1. Auditing .....	11
2.2.1.1 Definisi dan Tujuan Auditing .....	11
2.2.1.2 Standar Profesional Akuntan Publik .....	10
2.2.1.3 Standar Auditing .....	13
2.2.2 Pengertian Kompetensi .....	15
2.2.2.1 Pengertian Kompetensi .....	15
2.2.2.2 Tipe Audit .....	18
2.2.2.3 Tahap-Tahap Audit .....	20
2.2.3 Definisi dan Komponen Indenpedensi .....	22
2.2.4. Pendapat Auditor .....	17
2.2.4.1 Pengertian Pendapat Auditor .....	24
2.2.4.2 Jenis Pendapat Auditor .....	25
2.2.5. Pengaruh Kompetensi Terhadap	
Pendapat Auditor .....	27

2.2.6. Pengaruh Independensi Auditor Terhadap	
Pendapat Audit .....	28
2.2.7. Pengaruh Keahlian dan Independensi Auditor	
Terhadap Pendapat Auditor .....	28
2.6 Kerangka Pikir .....	30
2.7 Hipotesis .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Definisi Operasional dan pengukuran Variabel.....	32
3.1.1. Definisi Operasional .....	32
3.1.2. Pengukuran Variabel .....	33
3.2 Teknik Penentuan Sampel .....	35
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	37
3.3.1. Jenis Data .....	37
3.3.2. Sumber Data .....	37
3.4 Teknik Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	38
3.4.1. Uji Validitas dan Reabilitas .....	38
3.4.2. Uji Asumsi Klasik .....	40
3.4.3. Teknik Analisis .....	42
3.4.4. Uji Hipotesis .....	43
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Gambaran Umum .....	45
4.1.1 Auditor Independen .....	45
4.1.2 Gambaran Responden .....	48
4.2. Obyek Penelitian	
4.2.1 Hasil penelitian variabel bebas	
kompetensi auditor .....	49
4.2.2 Hasil Penelitian variabel bebas	
Independensi Auditor .....	52
4.2.3 Hasil penelitian terhadap variabel bebas	
Pendapat Auditor .....	55

4.3. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis .....	62
4.3.1 Uji Validitas .....	62
4.3.2 Uji Reabilitas .....	64
4.3.3 Uji Normalitas .....	65
4.3.4 Uji Asumsi Klasik .....	66
4.3.4.1 Uji Multikolenieritas .....	66
4.3.4.2 Uji Heteroskedastisitas .....	67
4.3.4.3 Uji Autokorelasi .....	68
4.3.5 Uji Regresi Linear Berganda .....	68
4.3.5.1 Uji Hipotesis .....	70
4.4. Pembahasan .....	72
4.5. Perbedaan Hasil Penelitian Dengan	
Penelitian Terdahulu .....	74
4.6. Keterbatasan Penelitian .....	75
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Kesimpulan .....	77
5.2. Saran.....	77

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel:

1.	: Omzet Pernjualan Ekspor UKM.....	5
3.	: Data UKM Di Tanggulangin Sidoarjo .....	32
4.1.	: Jumlah Penduduk Wilayah Sidoarjo .....	42
4.2.	: Tabel Frekuensi Jawaban Variabel Persepsi Pengusaha Keberhasilan Sentra Industri Kecil Dan Menengah .....	45
4.3.	: Tabel Frekuensi Jawaban Variabel Sistem Informasi Akuntansi.....	48
4.4.	: Hasil Uji Validitas Persepsi Pengusaha Keberhasilan Sentra Industri Kecil Dan Menengah .....	49
4.5.	: Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi .....	50
4.6.	: Hasil Uji Reliabilitas .....	51
4.7.	: Hasil Uji Normalitas .....	51
4.8.	: Uji Regresi Linier Sederhana .....	52
4.9.	: Hasil Analisis Uji F .....	53
4.10.	: Hasil Koefisien Determinasi ( <i>R Square</i> / $R^2$ ) .....	54
4.11.	: Hasil Uji t .....	54
4.12.	: Tabel Perbedaan Penelitian Terdahulu Dan Penelitian Sekarang .....	58



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. : Siklus Pengolahan Data Secara Manual .....	11
Gambar 2. : Siklus Pengolahan Data Dengan Komputer .....	12
Gambar 3. : Kerangka Konseptual .....	27

**PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR  
TERHADAP PENDAPAT AUDITOR PADA KANTOR  
AKUNTAN PUBLIK DI SURABAYA TIMUR**

Oleh :  
Ririn Wahyuni

**ABSTRAK**

Setiap manajemen perusahaan melaporkan hasil posisi keuangan dan kegiatan operasinya setiap tahun. Posisi keuangan tersebut berisi keadaan atau kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan, dimana pihak pemakai laporan keuangan dapat melihat perkembangan perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Posisi keuangan dan hasil operasi dilaporkan dalam bentuk laporan keuangan sehingga terdapat hubungan antara pihak manajemen perusahaan dengan para pemakai laporan keuangan tersebut. Salah satu manfaat dari jasa akuntan publik adalah memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik kewajarannya lebih dapat dipercaya dibandingkan laporan keuangan yang tidak atau belum diaudit. Banyaknya kasus perusahaan yang "jatuh" karena kegagalan bisnis yang dikaitkan dengan kegagalan auditor, hal ini mengancam kredibilitas laporan keuangan. Ancaman ini selanjutnya mempengaruhi persepsi masyarakat, khususnya pemakai laporan keuangan atas kualitas audit. Kualitas audit ini penting karena kualitas audit yang tinggi akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan.

Penelitian ini dilakukan pada 54 auditor di KAP Surabaya Timur dengan data primer berupa kuesioner. Teknik analisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil analisis kemudian di analisis dengan uji asumsi klasik serta uji F dan uji t statistik.

**Keywords : Kompetensi, Indenpedensi Auditor, Pendapat Auditor**

## **Bab I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Setiap manajemen perusahaan melaporkan hasil posisi keuangan dan kegiatan operasinya setiap tahun. Posisi keuangan tersebut berisi keadaan atau kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan, dimana pihak pemakai laporan keuangan dapat melihat perkembangan perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Posisi keuangan dan hasil operasi dilaporkan dalam bentuk laporan keuangan sehingga terdapat hubungan antara pihak manajemen perusahaan dengan para pemakai laporan keuangan tersebut.

Salah satu manfaat dari jasa akuntan publik adalah memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik kewajarannya lebih dapat dipercaya dibandingkan laporan keuangan yang tidak atau belum diaudit.

Banyaknya kasus perusahaan yang "jatuh" karena kegagalan bisnis yang dikaitkan dengan kegagalan auditor, hal ini mengancam kredibilitas laporan keuangan. Ancaman ini selanjutnya mempengaruhi persepsi masyarakat, khususnya pemakai laporan keuangan atas kualitas audit. Kualitas audit ini penting karena kualitas audit yang tinggi akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan auditor, antara lain pengetahuan dan pengalaman. Untuk melakukan tugas pengauditan, auditor memerlukan pengetahuan pengauditan (umum dan khusus) dan pengetahuan mengenai bidang auditing, akuntansi, dan industri klien. Syarat pengauditan pada Standar Auditing, meliputi tiga hal, yaitu :

(SA Seksi 150:1 dalam SPAP, 2001)

1. Audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup.
2. Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor.
3. Dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya (kompetensinya) dengan cermat dan seksama.

Penelitian yang dilakukan oleh Libby dan Frederick (1990) dalam Kusharyanti (2003:26) menemukan bahwa auditor yang berpengalaman mempunyai pemahaman yang lebih baik atas laporan keuangan. Mereka juga lebih mampu memberi penjelasan yang masuk akal atas kesalahan-kesalahan dalam laporan keuangan dan dapat mengelompokkan kesalahan berdasarkan pada tujuan audit dan struktur dari sistem akuntansi yang mendasari (Libby et al,1985) dalam Mayangsari (2003).

Terdapat Perbedaan kepentingan antara pihak manajemen perusahaan dengan para pemakai laporan keuangan. Manajemen

berkepentingan untuk melaporkan pengelolaan bisnis perusahaan yang dipercayakan kepadanya. Sedangkan pemakai laporan keuangan khususnya pemilik berkepentingan untuk melihat hasil kinerja manajemen didalam mengelola perusahaan. (Christiawan, 2002:80)

Untuk meyakinkan para pemakai terhadap kewajiban laporan keuangan tersebut, pihak manajemen dapat meminta jasa dari pihak ketiga yaitu auditor untuk memeriksa laporan keuangan. Standar yang dipakai pedoman bagi para auditor adalah Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Laporan keuangan adalah laporan yang disajikan oleh klien. Auditor bertanggung jawab dalam penentuan kecermatan pencatatan data yang menjadi dasar laporan keuangan tersebut. Ia bertanggung jawab atas ketidakcermatan didalam laporan keuangan tersebut.

Hal-hal yang terutang dalam Standar Umum inilah yang nantinya akan dijadikan tolak ukur atau parameter seorang auditor itu independen dan kompeten atau tidak di dalam penelitian ini.

Sebelum melaksanakan tugasnya seorang auditor harus merencanakan penugasannya dengan baik. Seorang auditor yang tidak mempunyai keahlian sangat bergantung pada bukti-bukti yang disediakan oleh pihak manajemen atau pemikiran-pemikiran orang lain. Artinya mereka tidak dapat memberikan pendapat secara obyektif. Akan tetapi terkadang bukti-bukti yang dikumpulkan menunjukkan bahwa auditor sering salah

dalam memberikan pendapat mengenai hal yang diauditnya (Citroen;1998), kesalahan tersebut antara lain disebabkan kurangnya kompetensi dan independensi yang dimiliki auditor (Mayangsari,2003). Kesalahan-kesalahan itu timbul karena faktor keahlian audit independensi. Asthon (1991); Chao dan Trootman (1991); Libby dan libby (1989) mengatakan bahwa pengalaman dan pengetahuan merupakan faktor penting yang berkaitan dengan pemberian pendapat audit.

Menurut Flint dkk (1978) dalam Lee Stone (1995) yang dikutip oleh Mayangsari menunjukkan bahwa kompetensi dan independensi merupakan dua karakteristik yang tidak akan saling bergantung (*mutually exclusive*), padahal dalam artikel yang sama menunjukkan bahwa kedua karakteristik tersebut saling bergantung (Lee dan Stone 1995; Boys 1986; Schandl 1978).

De Angelo dalam Kusharyanti (2003) mendefinisikan kualitas audit sebagai kemungkinan (*joint probability*) dimana seorang auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi kliennya. Kemungkinan dimana auditor akan menemukan salah saji tergantung pada kualitas pemahaman auditor (kompetensi) sementara tindakan melaporkan salah saji tergantung pada independensi auditor.

Seorang auditor harus bertindak sebagai seorang ahli di bidang akuntansi dan auditing ketika melaksanakan audit. Pencapaian keahlian

dimulai dengan pendidikan formal, yang selanjutnya diperluas melalui pengalaman dan praktek audit (SA Seksi 210:1 SPAP, 2001).

Beberapa auditor mengakui bahwa melaksanakan tugas dengan benar tidaklah mudah untuk selain harus ahli, teliti dan cermat juga harus memiliki pengalaman yang cukup. Sekarang ini masih banyak masalah mengenai pendapat auditor dikarenakan keahlian audit yang dimiliki oleh auditor misalnya adalah kasus perkara antara kantor akuntan publik auditor laporan keuangan PT. Telkom yakni KAP Eddy Pianto yang melaporkan KAP Hadi Sutanto. KAP Eddy Pianto adalah auditor laporan keuangan tahun 2002 PT. Telkom, sementara KAP Hadi Sutanto adalah auditor anak perusahaan PT. Telkom, yakni PT. Telkomsel.

Inti permasalahan dari perkara tersebut adalah dimana Eddy Pianto dari KAP Eddy Pianto merasa dirugikan oleh KAP Hadi Sutanto karena dinilai menghambat karier dan kerja penggugat. Semua itu disebabkan KAP Hadi Sutanto tidak mengizinkan KAP Eddy Pianto untuk menggunakan pendapat KAP Hadi Sutanto dalam hasil auditnya terhadap PT. Telkomsel (anak perusahaan) kedalam laporan audit (konsolidasi) PT. Telkom. Hal inilah yang dianggap Eddy Pianto sebagai salah satu alasan SEC (US Securities and Exchange-SEC) menolak laporan keuangan tahun 2002 Telkom auditan KAP Eddy Pianto (Kompas/Sabtu 27 Desember 2003)

Secara tidak langsung dari keadaan diatas dapat dilihat adanya pertentangan antara auditor yang ahli dan tidak ahli didalam pemberian

pendapat. Hal ini disebabkan karena tidak adanya sikap kompeten dan independen yang dimiliki oleh auditor dari KAP Eddy Pianto sehingga tidak mampu memberikan opini mengenai kewajaran laporan keuangan secara obyektif.

Berdasarkan fenomena-fenomena diatas menunjukkan bahwa seorang auditor khususnya yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya Timur harus kompeten dan memiliki sikap independen yang mampu menjadi faktor-faktor yang mendasari kualitas kinerja auditor dalam memberikan opini mengenai kewajaran laporan keuangan yang telah dibuat oleh klien.

Uraian diatas membangkitkan minat peneliti untuk berusaha meneliti lebih dalam mengenai keterkaitan hubungan antara kompetensi, independensi terhadap pendapat auditor. Sehingga judul yang diambil dalam penelitian ini adalah: “ **Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Pendapat Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya Timur** ”

## **1.2. Perumusan masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Apakah terdapat pengaruh antara kompetensi dan independensi auditor terhadap pendapat auditor ?



### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk membuktikan secara empiris pengaruh kompetensi dan independensi auditor terhadap pendapat auditor.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **a. Bagi Universitas**

Sebagai referensi peneliti lain yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, serta sebagai Dharma Bhakti Perguruan Tinggi

#### **b. Bagi Praktisi**

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan wacana dasar pemikiran dan penalaran untuk merumuskan permasalahan baru dalam penelitian. Selanjutnya guna memperluas pemahaman civitisa akademi dan memperdalam pengetahuan di bidang akuntansi khususnya auditing.

#### **c. Bagi Peneliti**

Memperdalam pengetahuan sebagai upaya peningkatan daya pikir dan menambah pengetahuan praktis masalah audit khususnya tentang pengaruh kompetensi dan indepedensi auditor terhadap pendapat auditor.